

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbey, A., Abramis, D. J., & Caplan, R. D. (2010). Effects of Different Sources of Social support and Social Conflict on Emotional Well-Being. *Basic and Applied Social Psychology*, 6(2), 111-129.
- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII. *Jurnal Humanitas*, 8(1), 17-27.
- Aisyah, S., Yuwono, S., & Zuhri, S. (2015, November). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Optimisme Masa Depan Siswa Santri Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Al-MUayyad Surakarta Dan Ibnu Abbas Klaten. *Jurnal Indigenous*, 13(2), 1-8.
- Almasitoh, U. H. (2011). Stres Kerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(1), 63-82.
- Andarini, S. R., & Fatma, A. (2013). Hubungan Antara Distress Dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Talenta Psikologi*(2), 159-179.
- Angermeyer, M. C., Holzinger, A., Matschinger, H., & Stengler-Wenzke, K. (2002). Depression and Quality of Life: Results of a Follow-Up Study. *International Journal of Social Psychiatry*, 48(3), 189-199.
- Ariati, J. (2010, Oktober). Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) Dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 117-123.
- Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Bar-On, R. (2010). Emotional intelligence: An integral part of positive psychology. *South African Journal of Psychology*, 40(1), 54-62.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Bradshaw, J., Martorano, B., Natali, L., & Neubourg, C. d. (2013). *Children's Subjective Well-being in Rich Countries*. Florence: UNICEF Office of Research.
- Carver, C. S., Scheier, M. F., & Segerstrom, S. C. (2010). Optimism. *Optimism*, 30, 879-889.

- Cohen, S., Gottlieb, B., & Underwood, L. (2000). *Social support measurement and intervention: A guide for health and social scientists*. New York: Oxford University Press.
- Danim, S. (2000). *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Prilaku* (1 ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Demaray, M., & Malecki, C. (2002). Critical Levels of Perceived Social Support Associated With Students Adjustment. *School Psychology Quarterly*, 17, 213-241.
- Diansari, D. (2016). Subjective Well-Being Mantan Pemulung yang Mendapatkan Beasiswa Magister. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 175-186.
- Diansari, D. (2016). Subjective Well-Being Mantan Pemulung yang Mendapatkan Beasiswa Magister. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 175-186.
- Diener, E. (2009). The Science of Well-Being The Collected Works of Ed Diener. Dalam S. Well-Being, Ed, Diener; Richard E. Lucas; Shigehiro Oishi (hal. 63-73). USA: Springer.
- Diener, E. D., & Seligman, M. (2002). Very Happy People. *Psychological Science*, 13(1), 81-84.
- Diener, E., Suh, E. M., Lucas, R. E., & Smith, H. L. (1999). Subjective Well-Being: Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin*, 125(2), 276-302.
- Diponegoro, A. (2006). Peran Stress Management Terhadap Kesejahteraan Subjektif. *Humanitas*, 3(2), 137-145.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). *Subjective Well Being (Happiness)*. San Diego: Continuing Psychology Education.
- Eid, M., & Larsen, R. J. (2008). *The Science of Subjective Well-Being*. London: The Guilford Perss.
- Ekasari, A., & Susanti, N. D. (2009). Hubungan Antara Optimisme dan penyesuaian Diri Dengan Stress Pada Narapidana Kasus Napza di Lapas Kelas IIA Bulak Kapal Bekasi. *Jurnal Soul*, 2(2), 1-32.
- Fajarwati, D. I. (2014). Hubungan Dukungan Sosal dan Subjektif Well Being Pada Remaja SMP N 7 Yogyakarta. *Naskah Publikasi*, 1-96.
- Fajarwati, U. (2015). Kesejahteraan Subjektif Seorang Istri Yang Dipoligami Di Palembang (Pendekatan Fenomenologis). *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 9(1), 27-40.
- Ghufron, M. N., & S, R. R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Goleman, D. (2002). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goodwin, R., Cost, P., & Adonu, J. (2004). Social Support and Its Consequences: 'Positive' and 'Deficiency' Values and Their Implications For Support and Self-esteem. *British Journal of Social Psychology*, 43, 1-10.
- Gutierrez, J. L., Jimenez, B. M., Hernandez, E. G., & Puente, C. P. (2004). Personality and Subjective Well-Being: Big Five Correlates and Demographic Variables. *Personality and Individual Differences*, 38, 1561-1569.
- Harijanto, J., & Setiawan, J. L. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Kebahagiaan Pada Mahasiswa Perantau Di Surabaya. *Psychopreneur Journal*, 1(1), 85-93.
- Harpan, A. (2015). Peran Religiusitas dan Optimisme terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Remaja. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), 1-18.
- Hartawati, D., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Self-efficacy dengan Burnout Pada Pengajaran Taman Kanak-kanak Sekolah "X" Di Jakarta. *Jurnal Psikologi*, 12, 54-60.
- Hartini, N. (2001). Deskripsi Kebutuhan Psikologi pada Anak Panti Asuhan. *Insan Media Psikologi*, 3(2), 109-118.
- Headey, B., & Wooden, M. (2004, Maret). The Effects of Wealth and Income on Subjective Well-Being and Ill-Being. *Melbourne Institute Working Paper*, 3(4), 1-23.
- Ho Cha, K. (2003). Psychological well-being among college students. Dalam *Social Indicators Research* (hal. 455-477). Korea: Kluwer Academic Publishers.
- Imelda, J. (2013). Perbedaan Subjective Well Being Ibu Ditinjau Dari Status Bekerja Ibu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1-16.
- Indrayani, P. A. (2013). Model Pengembangan Subjective Well-Being Pada Masa Pensiun. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1-11.
- Isnawati, D., & Suhariadi, F. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 1(3), 172-177.
- Iwan, S. (2005). *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Dipetik Maret 15, 2017, dari [id.wikipedia.org: https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga](https://id.wikipedia.org/wiki/Keluarga)
- Kerlinger, F. N. (2004). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: UGM Press.

- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21-31.
- Linley, P., & Joseph, S. (2004). *Positive Psychology in Practice*. New Jersey: John Wiley & Sons. Inc.
- Lyubomirsky, S., Diener, E., & King, L. (2015). The Benefits of Frequent Positive Affect: Does Happiness Lead to Success? *Psychological Bulletin*, 131(6), 803-855.
- Margono. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- McCabe, K., & Barnett, D. (2000). First Comes Work, Then Comes Marriage: Future Orientation Among African American Young Adolescents. *Journal Family Relations*, 49(1), 63-70.
- Mishra, K. K. (2012). Optimism as Predictor of Good Life. *IRAH*, 1-23.
- Mujamiasih, M., Prihastuty, R., & Hariyadi, S. (2013, Oktober). Subjective Well-Being (SWB): Studi Indigenous Karyawan Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(2), 36-42.
- Nisfiannor, M., Rostiana, & Puspasari, T. (2004, Juni). Hubungan Antara Komitmen Beragama dan Subjective Well-Being Pada Remaja Akhir di Universitas. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 74-93.
- Noviarini, N. A., Dewi, M. P., & Prabowo, H. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Pecandu Narkoba Yang Sedang Menjalani Rehabilitasi. *Proceeding PESAT*, 5, 116-122.
- Nurhidayah, S., & Rini. (2012). Kebahagiaan Lansia Ditinjau dari Lingkungan Sosial dan Spiritualitas. *Jurnal Soul*, 5(2), 16-32.
- Nurmalasari, Y. (2015). Dukungan Sosial Dan Harga Diri Pada Remaja Penderita Lupus. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 1-25.
- Nurtjahjanti, H., & Ratnaningsih, I. Z. (2011). Hubungan Kepribadian Hardiness dengan Optimisme pada Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di BLKLN Disnakertrans Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 126-132.
- Park, N. (2004). The Role of Subjective Well-Being in Positive Youth Development. *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science*, 591, 25-39.
- Patnani, M. (2012, Desember). Kebahagiaan Pada Perempuan. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 56-64.

- Permanawati, Y., & Hertinjung, W. S. (2015). Kesejahteraan Subjektif Pada Penyandang Kanker Payudara. *Jurnal Indigenous*, 13(1), 60-71.
- Pihasnawati, Slamet, & Muslimah, H. L. (2014). Program Pelatihan Motivasi Berpretasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri dan Optimisme Pada Mahasiswa Aktivistis Organisasi Sebagai Pengurus Organisasi Di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(2), 72-90.
- Pratama, A., Prasantiwi, N. G., & Sartika, S. (2015). Kebersyukuran dan Kepuasan Hidup Pada Tukang Ojek. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 41-45.
- Primardi, A., & Hadjam, M. N. (2010). Optimisme Harapan, Dukungan Sosial Keluarga, dan Kualitas Hidup Orang dengan Epilepsi. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 123-133.
- Putri, D. R. (2016). Peran Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja Awal. *Jurnal Indigenous*, 1(1), 12-22.
- Putri, G. G., D, P. A., & Najahi, S. (2013). *Perbedaan Self-Acceptance (Penerimaan Diri) Pada Anak Panti Asuhan Ditinjau dari Segi Usia* (Vol. 5). Bandung: Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil).
- Rachmawati, A. (2010). Strategi Koping dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Subjektif pada Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan (PKH). *Bogor Agricultural University*, 1-87.
- Rahayu, I. K. (2015). Kesejahteraan Subjektif (Subjective Well-Being) pada Istri Narapidana Sekaligus Penderita Kanker Ovarium (Studi Kasus di Desa Ngajum Kabupaten Malang. *Skripsi*, 12.
- Rahma, A. N. (2011, Januari). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Psikologi Islam*, 8(2), 231-246.
- Ratelle, C., Simard, K., & Guay, F. (2012). Student's Subjective Well Being: The Role of Social Support. *Journal of Happiness Study*, 1-18.
- Rensi, & Sugiarti, L. R. (2010). Dukungan Sosial, Konsep Diri, Dan Prestasi Belajar Siswa SMP Kristen YSKI Semarang. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 148-153.
- Rohmad, & Pratisti, W. D. (2015). Dukungan Sosial Dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Proceeding Seminar Nasional Selamatkan Generasi Bangsa dengan Membentuk Karakter Berbasis Kearifan Lokal*, 219-227.

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On Happiness and Human Potentials: A Review of Research on Hedonic and Eudemonic Well-Being. Dalam *Annual Review of Psychology* (hal. 41-66). Rochester: University of Rochester.
- Safarina, N. A. (2016). The Relationship Between Pride And Optimism With Subjective Well-Being In Psychology Magister Students of University of Medan Area. *Analitika*, 8(2), 99-107.
- Santrock, J. (2003). *Perkembangan Remaja (Adolescence)*. Jakarta: Erlangga.
- Saputri, M. A., & Indrawati, E. S. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal Di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1), 65-72.
- Sarafino. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. United States of America: Wiley.
- Sarwono, S. W. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Scheier, M. F., & Carver, C. (2002). Optimism. Dalam C. Snyder, & S. J. Lopez, *Handbook of Positive Psychology* (hal. 231-243). New York: Oxford University Press.
- Seligman, M. E. (2006). *Learned Optimism: How To Change Your Mind And Your Life*. New York: Vintage Book.
- Singh, A., Hashim, L., & Clark, M. (2014). The Subjective Well-Being of Malaysian School Children: Grade Level, Gender and Ethnicity. *Scientific Research*, 1-10.
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, D. A., Wismanto, Y. B., & Utami, C. T. (2015). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Optimisme. *Kajian Ilmiah Psikologi*, 4(1), 11-18.
- Suryabrata, S. (2003). *Metodologi Penelitian* (2 ed.). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suseno, M. N. (2013). Efektifitas Pembentukan Karakter Spiritual Untuk Meningkatkan Optimisme Terhadap Masa Depan Anak Yatim Piatu. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 5(1), 1-24.

- Teja, M. (2014). Perlindungan Terhadap Anak Terlantar Di Panti Asuhan. *Info Singkat Kesejahteraan Sosial*, 4(5), 9-12.
- Tov, W., & Diener, E. (2013). *Subjective Well-being* (1st ed.). (K. D. Keith, Penyunt.) Singapore: Research Collection School of Social Sciences.
- Utami, M. S. (2012, Juni). Religiusitas, Koping Religius, dan. *Jurnal Psikologi*, 39(1), 46-66.
- Utami, N. M. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 12-21.
- Vazquez, C., Hervas, G., Rohana, J. J., & Gomez, D. (2009). Psychological Well Being and Health. Contributions of Positive Psychology. *Annuary of Clinical and Health Psychology*, 5, 15-27.
- Wahyuningsih, M. C. (2013). Hubungan Antara Optimisme dan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Subjektif Remaja SMA program Akselerasi di Kota Surakarta. *Naskah Publikasi*, 1-13.
- Waruwu, F. E., & Sukardi. (2006). Korelasi Antara Optimisme Dan Prestasi Akademik Siswa SD Santa Maria Kelas 6 Di Cirebon. *Jurnal Psikologi*, 4(1), 55-71.
- Werdiningsih, A. T., & Astarani, K. (2012, Juli). Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah. *Jurnal STIKES*, 5(1), 82-98.
- WSI. (2008, Juli 24). *Mereka Tetap Ceria di Panti Asuhan*. Dipetik Maret 28, 2017, dari <http://nasional.kompas.com/read/2008/07/24/00540663/mereka.yang.tetap.ceria.di.panti.asuhan>
- Yuniana. (2013). Kesejahteraan Subjektif Pada Yatim Piatu. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 1-11.